

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

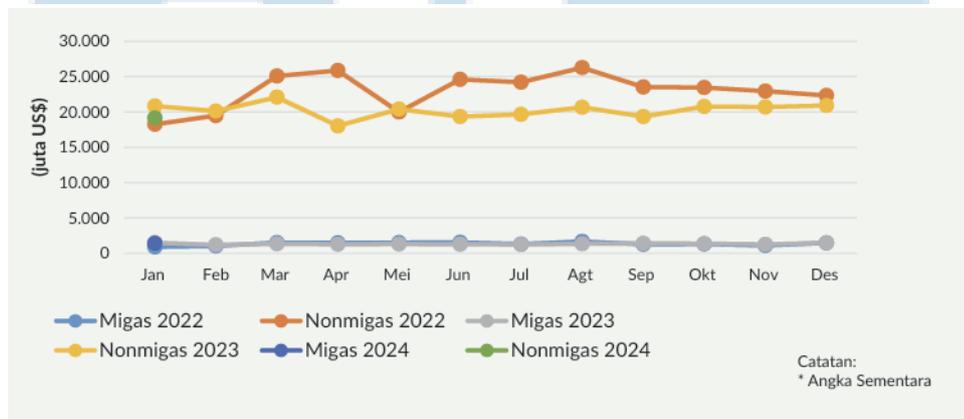
Supply Chain Management atau yang biasa disebut dengan rantai pasok adalah serangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pengelolaan, dan produksi. Tujuan utamanya adalah untuk mengatur dan menyeimbangkan antara penawaran dan permintaan, sehingga seluruh proses dalam rantai pasok dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Seiring dengan perkembangan zaman, digitalisasi memainkan peran yang semakin penting dalam mendukung kinerja supply chain, terutama dalam sektor logistik. Teknologi digital tidak hanya mempercepat proses perencanaan dan distribusi, tetapi juga berperan dalam meningkatkan efisiensi serta efektivitas sistem logistik secara keseluruhan. Seperti yang disampaikan oleh Anisa & Adman (2024), *“digitalisasi membantu dalam hal pengelolaan inventori, perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian aliran barang, jasa, serta informasi dalam format digitalisasi teknologi terbukti dapat menjadi alat bantu untuk mengontrol status logistik dan mendukung kinerja logistik dalam hal efisiensi, efektivitas, dan diferensiasi.”* Penerapan digitalisasi ini juga memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan dalam menghadapi tantangan globalisasi dan pertumbuhan e-commerce yang pesat.

Di Indonesia, aktivitas ekspor dan impor memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Perdagangan internasional berfungsi sebagai penggerak utama dalam memperkuat perekonomian melalui peningkatan pendapatan negara, perluasan pasar global, serta penciptaan lapangan kerja. Ekspor memungkinkan negara untuk memperluas pangsa pasar dan memperoleh devisa, sedangkan impor memberikan akses terhadap barang dan jasa yang tidak diproduksi secara domestik, termasuk bahan baku industri dalam negeri.

Pertumbuhan ekspor yang stabil berkontribusi langsung terhadap peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB). Menurut Setiawati & Islamudin (2021), ekspor

memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Sebaliknya, ketergantungan yang tinggi terhadap impor dapat memperlambat laju pertumbuhan tersebut. Hal ini tergambar dalam data dari Badan Pusat Statistik (BPS, 2024) yang mencatat bahwa meskipun terjadi penurunan ekspor sebesar 8,34% pada Januari 2024 dibandingkan Desember 2023, nilai ekspor Indonesia tetap mencapai USD 20,52 miliar—angka yang menunjukkan betapa pentingnya sektor ini bagi perekonomian nasional.



Gambar 1.1 Nilai Ekspor Migas dan Non Migas Indonesia, Januari 2022-2024 (Sumber: Badan Pusat Statistik 2024)

Dalam praktiknya, kelancaran aktivitas ekspor dan impor sangat bergantung pada efektivitas jasa logistik, termasuk jasa *forwarder*. Jasa *forwarder* memiliki peran penting dalam mengatur pengiriman barang dari negara asal menuju negara tujuan. Layanan yang diberikan meliputi pengurusan dokumen, pengaturan transportasi, serta kepabeanan. Penggunaan jasa ini memungkinkan perusahaan untuk menghindari hambatan administratif maupun logistik yang dapat menghambat arus pengiriman. Namun demikian, penggunaan jasa *forwarder* juga memiliki kelemahan, seperti biaya yang relatif tinggi dan ketergantungan terhadap pihak ketiga yang dapat menambah kompleksitas dalam proses pengiriman internasional (Uniair Cargo, 2023). Meski begitu, kemudahan dalam pengurusan dokumen dan efisiensi pengaturan transportasi tetap menjadi keunggulan utama dari layanan ini.

Sebagai alternatif untuk mengurangi biaya pengiriman, konsep *co-loader* muncul. Berbeda dengan jasa *forwarder*, *co-loader* adalah perusahaan yang menggabungkan pengiriman dari berbagai pengirim untuk satu pengiriman besar,

sehingga kapasitas kontainer dapat dioptimalkan dan biaya pengiriman dapat ditekan. *Co-loader* memungkinkan perusahaan-perusahaan dengan volume pengiriman yang lebih kecil untuk menikmati harga yang lebih kompetitif, karena biaya pengiriman dibagi antara beberapa pengirim yang terlibat dalam pengiriman tersebut. Menurut Freightos (2023), penggunaan *co-loader* memberikan keuntungan besar dalam hal efisiensi biaya dan fleksibilitas dalam pengiriman barang internasional, khususnya bagi perusahaan yang membutuhkan pengiriman dalam jumlah kecil namun sering.

Industri logistik internasional merupakan tulang punggung utama dalam mendukung arus perdagangan global. Dengan semakin terbukanya pasar internasional dan meningkatnya permintaan konsumen akan pengiriman barang yang cepat, aman, dan efisien, peran logistik menjadi semakin strategis. Industri ini tidak hanya melibatkan proses pengangkutan barang dari satu negara ke negara lain, tetapi juga mencakup manajemen rantai pasok, pergudangan, distribusi, hingga integrasi teknologi informasi yang memungkinkan pelacakan secara real-time. Efisiensi logistik sangat menentukan daya saing produk dan kestabilan pasokan di pasar global (World Bank, 2023).

Beberapa pemain besar di industri logistik global seperti DHL Global Forwarding, Kuehne+Nagel, DB Schenker, dan Maersk Logistics telah membangun jaringan yang luas di berbagai negara dengan sistem layanan yang terintegrasi. Mereka menawarkan beragam layanan seperti pengiriman laut dan udara, pergudangan, serta solusi digital yang mendukung efisiensi dan transparansi proses logistik. Dominasi para pemain global ini menunjukkan bagaimana pentingnya skala ekonomi, kemampuan teknologi, dan keandalan operasional dalam memenangkan persaingan di industri yang sangat kompetitif. Selain itu, keberadaan pemain menengah seperti ECU Worldwide juga menjadi penting karena telah mengisi ceruk pasar dengan layanan yang lebih fleksibel dan dapat disesuaikan, terutama dalam pengiriman LCL (*Less than Container Load*) (Statista, 2024; Logistics Management, 2023). Sejalan dengan kebutuhan untuk memahami lebih dalam tentang dinamika logistik internasional, penulis memilih ECU Worldwide Indonesia sebagai lokasi magang. ECU Worldwide Indonesia dikenal

sebagai salah satu penyedia jasa logistik internasional yang profesional dan berbasis teknologi. Perusahaan ini menyediakan layanan LCL (*Less than Container Load*) dan FCL (*Full Container Load*), yang memberi keleluasaan bagi pengirim dalam memilih opsi pengiriman sesuai kebutuhan. Dengan jaringan global yang luas, ECU Worldwide Indonesia dapat memfasilitasi pengiriman barang secara efisien dan cepat. Pengalaman langsung di perusahaan ini memberikan kesempatan kepada penulis untuk memahami lebih dalam mengenai proses ekspor-impor, serta peran penting jasa forwarder dan co-loader dalam menjaga kelancaran arus barang lintas negara, yang pada akhirnya turut mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia (ECU Worldwide, 2023).

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Tujuan penulis melakukan magang di PT ECU Worldwide Indonesia adalah untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang dapat meningkatkan peluang kerja di masa depan. Melalui kesempatan magang ini, penulis juga dapat menguji keterampilan di bidang ekspor dan impor, yang dapat membantu menentukan arah karir di masa mendatang.

Dalam magang ini, penulis bertujuan untuk menerapkan pembelajaran yang telah diperoleh di *Universitas Multimedia Nusantara* (UMN) dalam dunia profesional, serta memahami dan mempelajari proses-proses kerja yang ada di PT ECU Worldwide Indonesia. Selain itu, magang ini juga memberikan kesempatan untuk mengasah *soft skills* yang penting dalam industri ekspor-impor, mulai dari langkah awal pemesanan (*booking order*), persiapan dokumen ekspor-impor, hingga tahap invoicing.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang di PT ECU Worldwide Indonesia berlangsung dengan durasi waktu kerja selama minimal 640 jam kerja sesuai dengan

panduan MBKM Magang Track 1. Berikut adalah kontrak kerja magang penulisan dengan PT. ECU Worldwide Indonesia:

Waktu Pelaksanaan Kerja : 06 Januari 2025 – 06 Juli 2025

Jam Kerja : 09.00 – 17.30

Hari Kerja : Senin – Jumat

Sistem Kerja : *Work From Office*/ Bekerja di kantor

Tempat Kerja : Emerald Tower 6th Floor, JL. Boulevard Barat XB-3 RT 002 /RW004, Kelapa Gading Barat, Jakarta

1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1) Proses Administrasi Kampus (UMN)

- a) Mengikuti pembekalan magang wajib bagi seluruh mahasiswa jurusan Manajemen yang diselenggarakan secara daring menggunakan Zoom Meeting.
- b) Mengisi KRS MBKM *Track* 1 di myumn.ac.id saat pemilihan KRS dibuka.
- c) Mengajukan KM-01 ke Prodi Manajemen setelah mengirimkan CV dan Portofolio ke perusahaan yang diinginkan.
- d) Mendapatkan persetujuan dari Prodi Manajemen terhadap perusahaan yang dilamar dan turunkan surat KM-02 (surat pengantar magang) yang akan diberikan ke perusahaan tempat magang.
- e) Melakukan registrasi dan mendaftarkan perusahaan tempat magang lewat merdeka.umn.ac.id dan menunggu *approval* dari PIC dan HoD.

- f) Setelah sudah di *approve* maka dapat mulai mengisi *daily task* dan *exam* setiap kali selesai magang dan juga setelah melakukan bimbingan dengan dosen.

2) Proses Pengajuan dan Penerimaan Tempat Kerja Magang

- a) Mengirimkan permohonan magang beserta dengan CV dan Portofolio ke email PT ECU Worldwide Indonesia pada 23 Desember 2024.
- b) Melakukan wawancara dan pengalaman perusahaan serta produk pada PT ECU Worldwide Indonesia dengan HRD pada tanggal 25 Desember 2024 melalui ZOOM Meeting.
- c) Diterima magang di PT Worldwide Indonesia pada 26 Desember 2024, namun pengajuan surat KM-01 masih belum diterima oleh pihak kampus.
- d) Pada 19 Januari 2025, KM-01 sudah diterima dan resmi bergabung menjadi anak magang di PT Worldwide Indonesia pada 06 Januari 2025.

3) Proses Pelaksanaan Praktik Kerja Magang

- a) Praktik kerja magang dijalankan di posisi sebagai *LCL & FCL Export Import Intern* di PT ECU Worldwide Indonesia
- b) Praktik kerja magang di PT ECU Worldwide Indonesia berfokus kepada berkomunikasi dengan *consignee* melalui E-mail untuk menyediakan *Routing Order* dan *Booking Confirmation* serta *update progress* dari *shipment* kepada *consignee*. Selain itu juga menyediakan penulis bertugas untuk menyediakan seluruh kebutuhan *document* kepada *consignee*, seperti *Bill of Lading* dan juga *Inward/Outward Manifest*.
- c) Penugasan dan aktivitas lainnya diajarkan dan didampingi langsung oleh pembimbing yang disediakan oleh manajer dari setiap divisi *LCL & FCL Export Import* di PT ECU Worldwide Indonesia.